

Selasa, 10 Juni 2025

JCI Daily Data

30-April		7.113,43
Change (dtd/ytd)	+44,39	+0,47%
Volume (bn/shares)		19,08
Value (tn IDR)		13,30
Net Buy (Sell, bn IDR)		-720,62

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,30	2,40
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	4,87	5,02
Ind Inflation rate (YoY)	1,60	1,95
BI 7-day repo rate	5,5	5,75

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	42.761,76	-0,00	0,51
S&P 500	6.005,88	0,09	2,11
Nasdaq	19.591,24	0,31	1,45
FTSE 100	8.832,28	-0,06	8,07
Nikkei	38.373,90	0,75	-3,81
HangSeng	24.201,66	0,08	20,65
Shanghai	3.401,57	0,05	1,49
KOSPI	2.876,90	0,74	19,90

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.291,00	-0,04	-0,98
EUR/USD	1,14	-0,11	10,19
GBP/USD	1,35	-0,07	8,19
USD/JPY	144,86	-0,20	8,52

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,83	-0,03	-0,24
US	4,48	0,01	-0,05
UK	4,63	-0,01	0,02
Japan	1,47	0,00	0,37

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	65,43	0,21	-8,77
Gold (USD/Onc)	3.305,94	-0,61	25,96
Nickel (USD/Ton)	15.421,00	-0,43	0,61
CPO (MYR/Ton)	3.920,00	0,23	-19,36
Tin (USD/Mtr Ton)	32.709,00	1,13	12,47
Coal (USD/Ton)	105,25	0,38	-15,97

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG mengalami penguatan 44,39 poin atau +0,63% ke level 7,113
- Imbal hasil SBN melemah 4 bps di level 6,83
- Nilai USDIDR menguat 6 bps atau +0,04% ke level 16.291
- ECB pangkas suku bunga ditengah laju inflasi dibawah level target

Wallstreet bergerak terbatas, setelah pelaku pasar cenderung bersikap konservatif menanti hasil perundingan AS – China yang mulai digelar kemarin. Imbal hasil obligasi Treasury sedikit melonggar didorong oleh penurunan ekspektasi inflasi yang terungkap dalam survei New York Fed. Harga minyak membuka pekan dengan penguatan, sebagian didukung oleh optimisme terhadap kemajuan dalam pembicaraan dagang AS-Tiongkok. Emas berhasil rebound, mengakhiri tren penurunan dua sesi berturut-turut, sementara dolar AS melemah. Indeks S&P 500 menguat tipis 0,1%, sementara Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi, memimpin kenaikan dengan apresiasi 0,3%. Dow Jones Industrial Average, di sisi lain, praktis tidak bergerak, hanya turun 1 poin. Kenaikan pada hari Senin terjadi bersamaan dengan pertemuan delegasi AS dan Tiongkok di London untuk membahas gencatan senjata dalam perang dagang yang berkelanjutan antara dua ekonomi terbesar di dunia ini. Fokus utama pembicaraan diperkirakan akan berkisar pada kontrol ekspor, yang telah digunakan sebagai senjata dagang oleh kedua belah pihak.

Market Comment:

Pekan ini, negosiasi dagang AS-Tiongkok menjadi katalis utama penggerak indeks global. Investor mengamati dengan seksama hasil pembicaraan ini yang berpotensi menentukan sentimen risiko. Selain itu, perhatian juga tertuju pada publikasi data ekonomi penting dari AS, termasuk klaim pengangguran mingguan, inflasi, dan Indeks Harga Produsen (PPI). Penurunan ekspektasi inflasi dapat memengaruhi kebijakan moneter bank sentral, yang berdampak pada imbal hasil obligasi dan daya tarik aset berisiko. Di sisi lain, pelemahan dolar AS cenderung positif bagi harga komoditas yang didominasi dolar dan aset-aset di pasar negara berkembang. Kombinasi faktor-faktor ini akan menjadi penentu pergerakan pasar sepanjang pekan.

Technical Views: Saat ini, IHSG berada di persimpangan setelah mengalami koreksi dari level resistance 7.100. Pergerakan besok akan sangat ditentukan oleh kemampuan IHSG untuk bertahan di atas support krusial atau justru menembusnya. Perhatikan volume perdagangan, Volume yang tinggi saat penembusan level support atau resistance akan memberikan konfirmasi yang lebih kuat. Kami membuat 2 Skenario untuk IHSG diantaranya :

Skenario Bullish: Dorongan daya beli yang kuat masih terlihat di IHSG hingga akhir pekan kemarin. Sempat melemah ke level 6.994, impulsive buyer berhasil mendorong IHSG menutup pekan diatas level psikologis 7.000. Apabila IHSG minggu ini berhasil persistence bergerak diatas level 7.100 – 7.150 maka berpotensi membuka peluang untuk melanjutkan penguatan ke resistance psikologis di kisaran 7.250 – 7.300

Skenario Bearish: Apabila IHSG gagal mempertahankan level 7.000 – 7.050 nya, maka penembusan dibawah level ini dapat membatalkan momentum bullish jangka pendek. Sehingga next support di level 6.850 – 6.900 menjadi area pertahanan selanjutnya.

Macroeconomics Updates

ECB Pangkas Suku Bunga 25 bps Bank Sentral Eropa (ECB) memangkas suku bunga acuannya sebesar 0,25% menjadi 2,00% pada Kamis lalu, menandai pemotongan kedelapan sejak Juni 2024. Keputusan ini diambil karena inflasi zona euro turun menjadi 1,9% di bulan Mei, di bawah target 2% untuk pertama kalinya sejak September 2024. ECB juga merevisi proyeksi inflasi 2025 dan 2026 ke bawah, tetapi mempertahankan proyeksi pertumbuhan. Meskipun ada pemotongan ini, ECB menegaskan pendekatannya yang "berdasarkan data", dan pandangan analisis tentang langkah selanjutnya bervariasi, dengan beberapa memperkirakan pemotongan lebih lanjut dan yang lain memperkirakan jeda. (Morningstar)

Jumlah Lapangan Pekerjaan Melambat, Pasar Ketenagakerjaan Dinilai Masih Sehat Ekonomi AS menambah 139.000 pekerjaan, sedikit di atas perkiraan ekonom tetapi lebih rendah dari April. Tingkat pengangguran stabil di 4,2%. Meskipun ada dampak dari pemotongan pekerjaan federal oleh pemerintahan Trum. Sektor kesehatan, rekreasi, dan perhotelan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Para analis memperkirakan Federal Reserve akan mempertahankan suku bunga stabil pada pertemuan Juni, dengan kemungkinan pemotongan di bulan Juli atau September, karena pasar tenaga kerja yang kuat memberikan fleksibilitas bagi The Fed untuk terus memerangi inflasi. Kekhawatiran tarif mulai terlihat pada penurunan pekerjaan di sektor transportasi. (Morningstar)

Mei 2025, Eksport China ke AS Melambat ke Level Terendah dalam Tiga Bulan Akibat tariff AS, ekspor China ke AS pada periode Mei turun signifikan -34,5%. Deflasi harga pabrik juga memburuk, mencapai kontraksi terdalam dalam dua tahun sebesar 3,3%. Ini menandakan tekanan domestik dan eksternal yang meningkat pada ekonomi terbesar kedua di dunia tersebut. Meskipun ada kesepakatan penangguhan tarif sementara selama 90 hari, ketegangan perdagangan AS-Tiongkok tetap tinggi. Tiongkok telah menerapkan langkah-langkah stimulus moneter, tetapi permintaan domestik masih lesu, tercermin dari perlambatan pertumbuhan penjualan ritel dan penurunan impor bahan baku. Surplus perdagangan Tiongkok melebar menjadi \$103,22 miliar karena impor turun lebih tajam dari ekspor. (source: Reuters)

Corporate Actions

TOTO Siapkan CAPEX Rp 180 Miliar T Surya Toto Indonesia Tbk. (TOTO) menyiapkan **belanja modal Rp180 miliar pada 2025**. Mayoritas dana akan dialokasikan untuk peremajaan gedung kantor di Cikupa dan Serpong (sekitar Rp100 miliar), sisanya untuk peremajaan mesin saniter dan *fittings*. Meski ekspor utama TOTO ke Jepang, AS, dan Tiongkok belum terpengaruh perang dagang AS-Tiongkok, krisis properti Tiongkok pada 2021 sempat berdampak. TOTO membukukan kenaikan laba bersih 2024 berkat efisiensi. Perseroan akan fokus mempertahankan penjualan dan investasi jangka panjang pada energi terbarukan. (Kontan)

SBMA Umumkan Dividen Tahun Buku 2024 PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk. (SBMA) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp3,71 miliar atau setara Rp4 per saham untuk tahun buku 2024. Jumlah ini merepresentasikan 27,83% dari laba bersih perseroan tahun 2024 yang mencapai Rp13,35 miliar, melonjak 182,24% dari tahun sebelumnya. Kenaikan laba ini ditopang oleh pertumbuhan pendapatan 16,14% menjadi Rp131,67 miliar.

Jadwal penting:

Cum dividen: 16 Juni 2025 (Pasar Reguler & Negosiasi), 18 Juni 2025 (Pasar Tunai)

Ex dividen: 17 Juni 2025 (Pasar Reguler & Negosiasi), 19 Juni 2025 (Pasar Tunai)

Tanggal pembayaran: 2 Juli 2025 (Kontan).

DSNG Bagikan Dividen Rp 254 Miliar PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG), emiten sawit milik TP Rachmat, akan membagikan dividen tunai sebesar Rp254,39 miliar atau Rp24 per saham dari laba bersih tahun buku 2024. Keputusan ini disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan sisa laba ditahan untuk modal kerja dan investasi. DSNG mencatat laba bersih Rp1,1 triliun pada 2024, naik 35,6% YoY dari Rp839,8 miliar di 2023. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan penjualan 6,5% menjadi Rp10,1 triliun, terutama dari kenaikan harga CPO dan efisiensi biaya operasional. Segmen kelapa sawit menyumbang 87% pendapatan perseroan.

Jadwal Pembayaran Dividen DSNG:

Cum dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 3 Juni 2025

Ex dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 4 Juni 2025

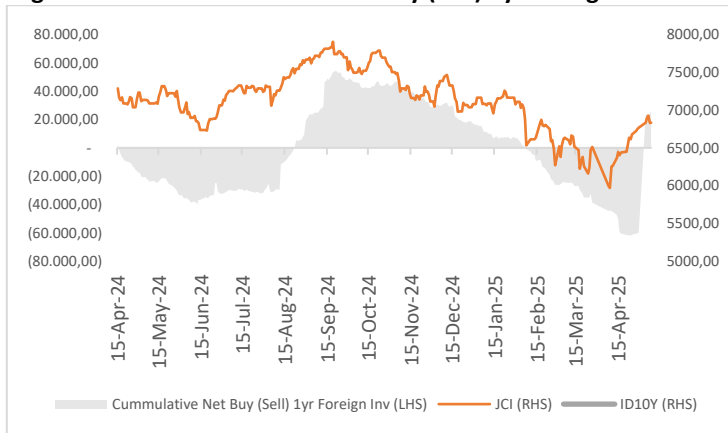
Cum dividen di Pasar Tunai: 5 Juni 2025

Ex dividen di Pasar Tunai: 10 Juni 2025

Pembayaran dividen: 25 Juni 2025 (Source: Kontan)

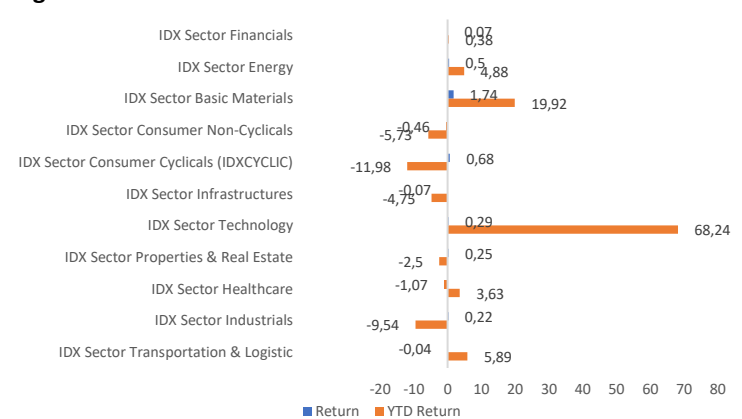
Selasa, 10 Juni 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



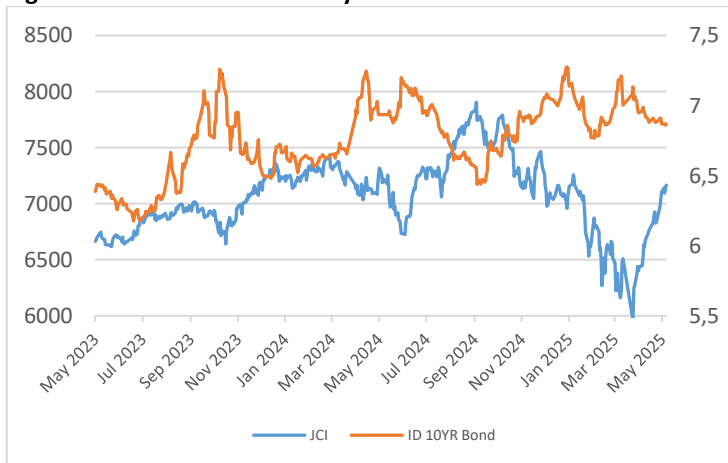
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



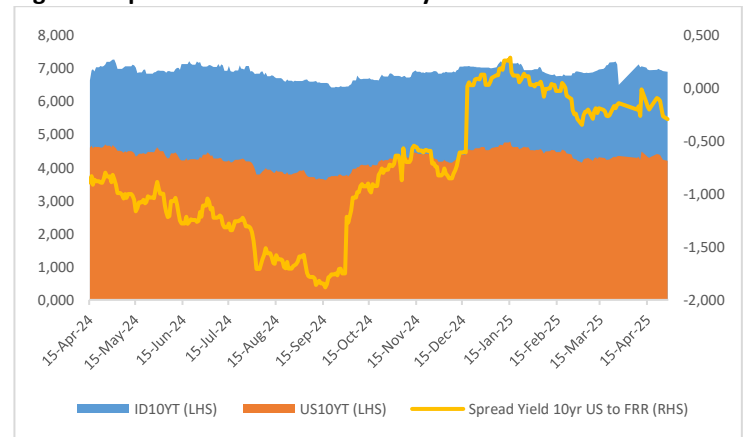
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



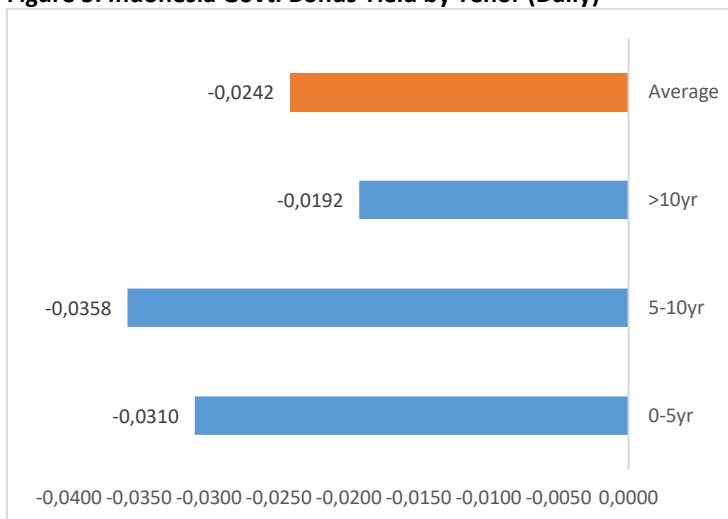
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

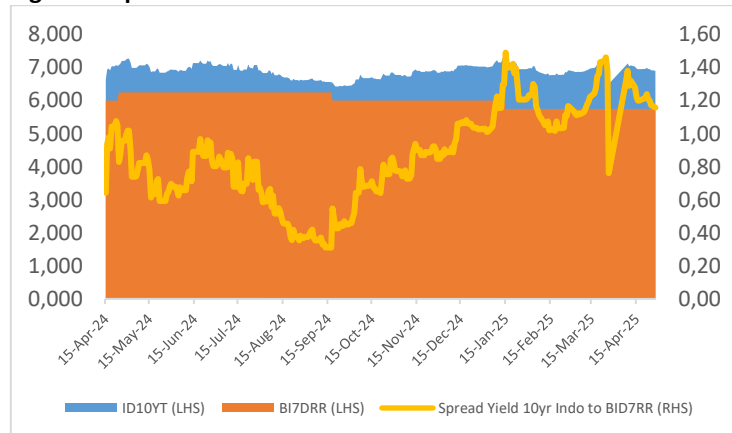
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

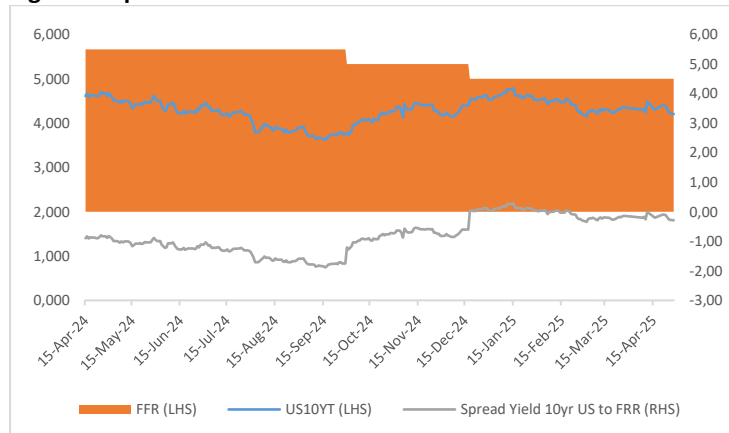
Selasa, 10 Juni 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	PNSE	486	390	24.62%
2	SHIP	2,800	2,300	21.74%
3	GDST	120	100	20.00%
4	MLPT	30,325	25,275	19.98%
5	BRPT	1,510	1,290	17.05%
6	INRU	920	795	15.72%
7	MPXL	141	125	12.80%
8	RATU	6,700	5,975	12.13%
9	NZIA	73	66	10.61%
10	KPIG	154	141	9.22%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	IOTF	169	198	-14.65%
2	BPFI	352	412	-14.56%
3	AYLS	118	138	-14.49%
4	LPIN	390	450	-13.33%
5	PTSP	915	1,040	-12.02%
6	PBID	520	585	-11.11%
7	FORE	565	635	-11.02%
8	DKFT	414	456	-9.21%
9	MIKA	2,500	2,740	-8.76%
10	KRYA	126	138	-8.70%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BRPT	1,336	8.15%
2	BBRI	1,309	7.99%
3	BBCA	1,096	6.68%
4	AADI	837	5.10%
5	MBMA	787	4.80%
6	ANTM	676	4.13%
7	BMRI	608	3.71%
8	INRU	557	3.40%
9	BRMS	549	3.35%
10	AMMN	480	2.93%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	MBMA	90,127	6.79%
2	BRPT	79,530	5.99%
3	ANTM	39,348	2.96%
4	TOBA	37,318	2.81%
5	BRMS	32,736	2.46%
6	BBRI	32,309	2.43%
7	BBCA	31,910	2.40%
8	BRIS	31,693	2.39%
9	BUMI	26,108	1.97%
10	RAJA	20,030	1.51%

Source: IDX; PLI Research

Selasa, 10 Juni 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	6,35	100,62	6,59	99,61	6,76	98,84
FR0103	15/07/2035	6,77	99,82	6,88	99,07	7,00	98,15
FR0106	15/08/2040	6,98	101,32	7,04	100,80	7,07	100,53
FR0107	15/08/2045	7,02	101,07	7,07	100,63	7,11	100,15

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,9869	6,0780	6,2937	7,1290	8,2460	6,1659	6,4087	7,3759	8,5307
1	6,0729	6,3599	6,6529	7,9424	9,4941	6,4256	6,7836	8,1634	9,7539
2	6,1650	6,4815	6,8480	8,3228	10,1085	6,5607	6,9682	8,5282	10,3603
3	6,2625	6,5756	6,9836	8,5771	10,4397	6,6661	7,1066	8,7594	10,6990
4	6,3633	6,6850	7,1150	8,8040	10,6877	6,7772	7,2533	8,9663	10,9564
5	6,4626	6,8059	7,2522	9,0067	10,9089	6,8932	7,4086	9,1592	11,1807
6	6,5558	6,9253	7,3901	9,1753	11,1107	7,0052	7,5599	9,3285	11,3774
7	6,6400	7,0329	7,5208	9,3064	11,2884	7,1058	7,6966	9,4675	11,5434
8	6,7137	7,1237	7,6384	9,4027	11,4381	7,1912	7,8130	9,5753	11,6777
9	6,7764	7,1966	7,7397	9,4706	11,5592	7,2605	7,9077	9,6554	11,7820
10	6,8287	7,2529	7,8242	9,5169	11,6539	7,3148	7,9820	9,7127	11,8604

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
05/06	US	MBA Mortgage Applications	Jun-06	-3,90%	--
05/06	US	CPI MoM	May	0,20%	0,20%
05/06	US	CPI YoY	May	2,30%	2,50%
05/06	US	PPI Final Demand MoM	May	-0,50%	0,20%
06/06	US	Initial Jobless Claims	Jun-07	247K%	242K%
06/06	US	U. of Mich. Sentiment	Jun-P	52,20	53,60
06/06	US	Empire manufacturing	Jun-P	-9,2	-5,0
06/06	US	Retail Sales Advance MoM	May	0,10%	0,00%
11/06	US	Industrial Production MoM	May	0,00%	0,10%
11/06	US	CPI YoY	May	2,30%	2,50%
12/06	US	PPI Final Demand MoM	May	-0,50%	0,20%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.